

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1. Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini dibutuhkan waktu selama 6 (enam) bulan, terhitung sejak bulan Maret hingga bulan Agustus 2021. Alasannya karena waktu tersebut adalah waktu yang cukup bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian, hal itu dikarenakan jadwal perkuliahan yang sudah tidak padat. Sehingga, memudahkan peneliti untuk dapat fokus dalam melaksanakan penelitian."

3.1.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara daring yaitu dengan menggunakan Google Form untuk pembuatan kuesionernya, lalu disebarakan ke masyarakat yang berdomisili di JABODETABEK. Alasan peneliti memilih wilayah tersebut karena agar mempermudah peneliti untuk mendapatkan responden dengan kriteria yang sesuai.

3.2. Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Menurut Siyoto & Sodik (2015) metode penelitian yaitu sebuah teknik atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan menganalisis suatu data dengan langkah tertentu, yang bertujuan sebagai panduan dalam membangun strategi dan menghasilkan model penelitian. Peneliti menggunakan metode survei melalui *google form* pada penelitian ini. Metode ini dipakai peneliti karena sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikat. Siyoto & Sodik (2015) menjelaskan dalam bukunya bahwa agar dapat mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikatnya menggunakan metode survei.

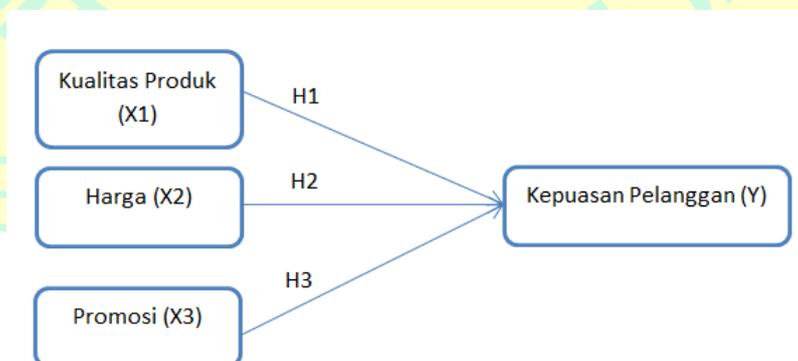
Siyoto & Sodik (2015) mengemukakan bahwa penelitian survei merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menggunakan kuesioner untuk menghimpun data dengan mengambil sampel dari suatu populasi.

3.2.2. Kontelasi Pengaruh Antar Variabel

Berdasarkan kerangka hipotesis yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa:

- H1: Kualitas Produk berpengaruh langsung dan positif terhadap kepuasan pelanggan
- H2: Harga berpengaruh langsung dan positif terhadap kepuasan pelanggan
- H3: Promosi berpengaruh langsung dan positif terhadap kepuasan pelanggan

Maka kontelasi hubungan antar variabel pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Kontelasi Antar Variabel

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Keterangan:

Variabel Bebas (X1)	: Kualitas Produk
Variabel Bebas (X2)	: Harga
Variabel Bebaas (X3)	: Promosi
Variabel Terikat (Y)	: Kepuasan Pelanggan
→	: Arah Hubungan

3.3. Populasi dan Sampel**3.3.1. Populasi**

Menurut Hermawan (2019) populasi merupakan suatu wilayah yang berisi dari subjek dan objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Sedangkan menurut Siyoto & Sodik (2015) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan. Populasi dari penelitian ini yaitu masyarakat JABODETABEK yang menggunakan produk *skincare*.

3.3.2. Sampel

Sampel ialah suatu objek dan subjek yang mewakili dari populasi. Dalam penelitian ini sample yang diambil merupakan pengguna produk *skincare* merk Wardah di wilayah JABODETABEK dengan minimal penggunaan dari *skincare* yaitu selama 3 (tiga) bulan terakhir.

Selanjutnya dalam penelitian ini pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menentukan kriteria tertentu, yaitu pengguna produk *skincare* di wilayah JABODETABEK dengan minimal penggunaan yaitu selama 3 (tiga) bulan terakhir.

3.4. Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 (empat) Variabel, yaitu Kualitas Produk sebagai Variabel (X1), Harga sebagai Variabel (X2), Promosi sebagai Variabel (X3) dan Kepuasan Pelanggan sebagai Variabel (Y).

3.4.1. Kualitas Produk (X₁)

a. Definisi Konseptual

Kualitas produk atau *product quality* yaitu kemampuan dari suatu barang dimana kemampuan tersebut bertujuan untuk memuaskan kebutuhan konsumen.

b. Definisi Operasional

Kualitas produk (*product quality*) dapat diukur melalui 4 (empat) indikator, yaitu kinerja, daya tahan, kesesuaian dengan spesifikasi dan reliabilitas.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Produk (X1)

Kisi-kisi instrumen pada variabel ini digunakan untuk mengukur kualitas produk dan menjadi informasi tentang butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen kualitas produk dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Produk

Indikator	Pernyataan
<i>Reliabilty</i>	Produk <i>skincare</i> yang saya gunakan dapat mengatasi masalah kulit dalam waktu minimal 3 (tiga) bulan
<i>Performance</i>	Fungsi produk <i>skincare</i> yang ditawarkan sesuai dengan keinginan saya

<i>Conformce to specification</i>	Kualitas produk <i>skincare</i> sesuai dengan spesifikasi produk <i>skincare</i>
<i>Durability</i>	Bahan dalam <i>skincare</i> ini memenuhi kebutuhan kulit saya

Sumber: Nurul Aini (2020), Napitupulu (2019) dan Wang *et al.* (2019)

Pada dasarnya, dalam mengisi setiap butir instrumen berdasarkan tabel di atas, responden akan dapat mengisi dengan 6 (enam) pilihan jawaban yang dimana responden hanya dapat mengisi 1 (satu) pilihan jawaban setiap butir instrumen yang disediakan. Skala yang digunakan oleh peneliti ini adalah skala likert. Menurut Riyanto & Hatmawan (2020) pada skala likert alternatif jawaban bisa berjumlah genap, misalnya 4 pilihan, 6 pilihan atau 8 pilihan. Penelitian ini menggunakan skala Likert 6 (enam) agar responden tidak memberikan jawaban pada kategori tengah atau netral.

Tabel 3. 2 Skala Penilaian Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	6
2.	Tidak Setuju (TS)	2	5
3.	Sedikit Tidak Setuju (SDTS)	3	4
4.	Sedikit Setuju (SDS)	4	3
5.	Setuju (S)	5	2
6.	Sangat Setuju (SS)	6	1

d. Validasi Instrumen Kualitas Produk

Pada proses penelitian tersebut, diawali dengan dalam bentuk kuesioner yang sudah disebar di mana di dalam kuesioner menggunakan skala likert dengan menggunakan acuan dari instrumen/indikator kualitas produk yang sudah disebutkan di atas. Pada tabel 3.2 dapat dikatakan bahwa itu merupakan konsep instrumen variabel kualitas produk. Tahap selanjutnya adalah konsep dari instrumen dalam mengukur variabel kualitas produk dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah konsep instrumen telah disetujui, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba instrumen pada 35 responden yang merupakan masyarakat Jabodetabek yang menggunakan *skincare* dengan merk Wardah dengan minimal pemakaian 3 (tiga) bulan.

Dalam proses validasi dapat dilakukan dengan cara menganalisis dan uji coba instrumen yang telah ada yang dimana yaitu menggunakan koefisien korelasi antara skor pada butir pilihan dengan skor maksimal yang sudah dijumlahkan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i : Deviasi skor butir dari x_i

x_t : Deviasi skor dari x_t

Batas minimum pernyataan yang diterima adalah dengan kriteria $r_{tabel} = 0,334$ yang dimana hasil dari uji coba sebanyak 35 responden. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut tidak dapat digunakan. Selanjutnya setelah butir-butir pernyataan dinyatakan valid, kemudian menghitung reliabilitasnya. Menurut Aulia (2019) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dipakai dua kali atau lebih, hasil pengukurannya relatif sama maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Butir-butir pernyataan dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$: Jumlah varians skor butir

st^2 : Varians skor total

Varians butir dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 : Simpangan Baku

n : Jumlah populasi

$\sum xi^2$: Jumlah kuadrat data X

$\sum xi$: Jumlah data

3.4.2. Harga (X_2)

a. Definisi Konseptual

Harga atau *price* yaitu jumlah nilai yang ditukarkan konsumen untuk mendapatkan produk atau jasa yang nilainya sudah ditetapkan.

b. Definisi Operasional

Harga (*price*) dapat diukur melalui 4 (empat) indikator, yaitu . mengukur harga, yaitu keterjangkauan harga, kesesuaian harga, daya saing harga dan harga yang ditawarkan.

c. Kisi-Kisi Instrumen Harga (X_2)

Kisi-kisi instrumen pada variabel ini digunakan untuk mengukur harga dan menjadi informasi tentang butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen harga dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Harga

Indikator	Pernyataan
Kesesuaian Harga	Harga produk <i>skincare</i> yang ditawarkan sesuai dengan kemampuan saya untuk membeli
Harga yang ditawarkan	Harga produk <i>skincare</i> setara dengan manfaat yang saya dapatkan
Keterjangkauan harga	Harga produk <i>skincare</i> yang saya gunakan terjangkau
Daya saing harga	Harga yang ditawarkan pada produk <i>skincare</i> saya lebih murah dari pada produk <i>skincare</i> kompetitor

Sumber: Pribawanti (2019), Pasharibu et al. (2018) dan Supramono (2017)

Pada dasarnya, dalam mengisi setiap butir instrumen berdasarkan tabel di atas, responden akan dapat mengisi dengan 6 (enam) pilihan jawaban yang dimana responden hanya dapat mengisi 1 (satu) pilihan jawaban setiap butir instrumen yang disediakan. Skala yang digunakan oleh peneliti ini adalah skala likert. Menurut Riyanto & Hatmawan (2020) pada skala likert alternatif jawaban bisa berjumlah genap, misalnya 4 pilihan, 6 pilihan atau 8 pilihan. Penelitian ini menggunakan skala Likert 6 (enam) agar responden tidak memberikan jawaban pada kategori tengah atau netral.

Tabel 3. 4 Skala Penilaian Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	6

2.	Tidak Setuju (TS)	2	5
3.	Sedikit Tidak Setuju (SDTS)	3	4
4.	Sedikit Setuju (SDS)	4	3
5.	Setuju (S)	5	2
6.	Sangat Setuju (SS)	6	1

d. Validasi Instrumen Harga

Pada proses penelitian tersebut, diawali dengan dalam bentuk kuesioner yang sudah dibagikan dimana didalam kuesioner menggunakan skala likert dengan menggunakan acuan dari instrumen/indikator harga yang sudah disebutkan di atas. Pada tabel 3.4 dapat dikatakan bahwa itu merupakan konsep instrumen variabel harga. Tahap selanjutnya adalah konsep dari instrumen dalam mengukur variabel harga dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah konsep instrumen telah disetujui, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba instrumen pada 35 responden yang merupakan masyarakat Jabodetabek yang menggunakan *skincare* dengan merk Wardah dengan minimal pemakaian 3 (tiga) bulan.

Dalam proses validasi dapat dilakukan dengan cara menganalisis dan uji coba instrumen yang telah ada yang dimana yaitu menggunakan koefisien korelasi antara skor pada butir pilihan dengan skor maksimal yang sudah dijumlahkan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i : Deviasi skor butir dari x_i

x_t : Deviasi skor dari x_t

Batas minimum pernyataan yang diterima adalah dengan kriteria $r_{tabel} = 0,334$ yang dimana hasil dari uji coba sebanyak 35 responden. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut tidak dapat digunakan. Selanjutnya setelah butir-butir pernyataan dinyatakan valid, kemudian menghitung reliabilitasnya. Menurut Aulia (2019) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dipakai dua kali atau lebih, hasil pengukurannya relatif sama maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Butir-butir pernyataan dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$: Jumlah varians skor butir

st^2 : Varians skor total

Varians butir dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Si^2 : Simpangan Baku

n : Jumlah populasi

$\sum xi^2$: Jumlah kuadrat data X

$\sum xi$: Jumlah data

3.4.3. Promosi (X_3)

a. Definisi Konseptual

Promosi atau *promotion* yaitu suatu teknik komunikasi yang berguna untuk menyampaikan informasi yang bertujuan untuk mengajak pembeli agar tertarik untuk membeli produk atau jasa tersebut.

b. Definisi Operasional

Promosi (*promotion*) dapat diukur melalui 4 (empat) indikator, yaitu periklanan, publisitas, *personal selling* dan *sales promotion*.

c. Kisi-Kisi Instrumen Promosi (X_3)

Kisi-kisi instrumen pada variabel ini digunakan untuk mengukur promosi dan menjadi informasi tentang butir-butir yang

dimasukkan setelah uji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen promosi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Promosi

Indikator	Pernyataan
Periklanan	Iklan produk <i>skincare</i> saya menarik perhatian saya
<i>Sales promotion</i>	Produk <i>skincare</i> yang saya gunakan suka memberikan diskon
<i>Personal selling</i>	Akun media sosial produk <i>skincare</i> saya sangat informatif
Publisitas	Katalog online produk <i>skincare</i> saya merangkum seluruh produk

Sumber: Nugroho & Irena (2017)

Pada dasarnya, dalam mengisi setiap butir instrumen berdasarkan tabel di atas, responden akan dapat mengisi dengan 6 (enam) pilihan jawaban yang dimana responden hanya dapat mengisi 1 (satu) pilihan jawaban setiap butir instrumen yang disediakan. Skala yang digunakan oleh peneliti ini adalah skala likert. Menurut Riyanto & Hatmawan (2020) pada skala likert alternatif jawaban bisa berjumlah genap, misalnya 4 pilihan, 6 pilihan atau 8 pilihan. Penelitian ini menggunakan skala Likert 6 (enam) agar responden tidak memberikan jawaban pada kategori tengah atau netral.

Tabel 3. 6 Skala Penilaian Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	6
2.	Tidak Setuju (TS)	2	5
3.	Sedikit Tidak Setuju (SDTS)	3	4
4.	Sedikit Setuju (SDS)	4	3
5.	Setuju (S)	5	2
6.	Sangat Setuju (SS)	6	1

d. Validasi Instrumen Promosi

Pada proses penelitian tersebut, diawali dengan dalam bentuk kuesioner yang sudah disebar di mana didalam kuesioner menggunakan skala likert dengan menggunakan acuan dari instrumen/indikator promosi yang sudah disebutkan di atas. Pada tabel 3.6 dapat dikatakan bahwa itu merupakan konsep instrumen variabel promosi. Tahap selanjutnya adalah konsep dari instrumen dalam mengukur variabel promosi dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah konsep instrumen telah disetujui, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba instrumen pada 35 responden yang merupakan masyarakat Jabodetabek yang menggunakan *skincare* dengan merk Wardah dengan minimal pemakaian 3 (tiga) bulan.

Dalam proses validasi dapat dilakukan dengan cara menganalisis dan uji coba instrumen yang telah ada yang dimana yaitu menggunakan koefisien korelasi antara skor pada butir

pilihan dengan skor maksimal yang sudah dijumlahkan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i : Deviasi skor butir dari x_i

x_t : Deviasi skor dari x_t

Batas minimum pernyataan yang diterima adalah dengan kriteria $r_{tabel} = 0,334$ yang dimana hasil dari uji coba sebanyak 35 responden. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut tidak dapat digunakan. Selanjutnya setelah butir-butir pernyataan dinyatakan valid, kemudian menghitung reliabilitasnya. Menurut Aulia (2019) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dipakai dua kali atau lebih, hasil pengukurannya relatif sama maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Butir-butir pernyataan dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

rii : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$: Jumlah varians skor butir

st^2 : Varians skor total

Varians butir dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Si^2 : Simpangan Baku

n : Jumlah populasi

$\sum xi^2$: Jumlah kuadrat data X

$\sum xi$: Jumlah data

3.4.4. Kepuasan Pelanggan (Y)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan pelanggan atau kepuasan pelanggan yaitu kondisi terpenuhinya kebutuhan konsumen yang sesuai dengan yang harapannya.

b. Definisi Operasional

Kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) dapat diukur melalui 4 (empat) indikator, yaitu *repurchase*, *word-of-mouth*, menciptakan citra merek dan menciptakan keputusan pembelian.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Pelanggan (Y)

Kisi-kisi instrumen pada variabel ini digunakan untuk mengukur kepuasan pelanggan dan menjadi informasi tentang butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen kepuasan pelanggan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Pelanggan

Indikator	Pernyataan
Menciptakan keputusan pembelian	Produk <i>skincare</i> yang saya gunakan dapat memenuhi harapan saya
Menciptakan citra merek	Saya merasa puas dengan produk <i>skincare</i> yang saya gunakan sehingga tidak akan berpindah ke produk <i>skincare</i> lainnya
<i>Repurchase</i>	Saya akan membeli kembali produk <i>skincare</i> yang saya gunakan
<i>Word-of-mouth</i>	Saya akan merekomendasikan produk <i>skincare</i> kepada teman dan atau saudara saya

Sumber: Nurul Aini (2020) dan Pribawanti (2019)

Pada dasarnya, dalam mengisi setiap butir instrumen berdasarkan tabel di atas, responden akan dapat mengisi dengan 6 (enam) pilihan jawaban yang dimana responden hanya dapat mengisi 1 (satu) pilihan jawaban setiap butir instrumen yang disediakan. Skala yang digunakan oleh peneliti ini adalah skala likert. Menurut Riyanto & Hatmawan (2020) pada skala likert alternatif jawaban bisa berjumlah genap, misalnya 4 pilihan, 6 pilihan atau 8 pilihan. Penelitian ini menggunakan skala Likert 6

(enam) agar responden tidak memberikan jawaban pada kategori tengah atau netral.

Tabel 3. 8 Skala Penilaian Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	6
2.	Tidak Setuju (TS)	2	5
3.	Sedikit Tidak Setuju (SDTS)	3	4
4.	Sedikit Setuju (SDS)	4	3
5.	Setuju (S)	5	2
6.	Sangat Setuju (SS)	6	1

d. Validasi Instrumen Kepuasan Pelanggan

Pada proses penelitian tersebut, diawali dengan dalam bentuk kuesioner yang sudah disebar di mana di dalam kuesioner menggunakan skala likert dengan menggunakan acuan dari instrumen/indikator kepuasan pelanggan yang sudah disebutkan di atas. Pada tabel 3.8 dapat dikatakan bahwa itu merupakan konsep instrumen variabel kepuasan pelanggan. Tahap selanjutnya adalah konsep dari instrumen dalam mengukur variabel kepuasan pelanggan dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah konsep instrumen telah disetujui, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba instrumen pada 35 responden yang merupakan masyarakat Jabodetabek yang menggunakan *skincare* dengan merk Wardah dengan minimal pemakaian 3 (tiga) bulan.

Dalam proses validasi dapat dilakukan dengan cara menganalisis dan uji coba instrumen yang telah ada yang dimana yaitu menggunakan koefisien korelasi antara skor pada butir pilihan dengan skor maksimal yang sudah dijumlahkan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i : Deviasi skor butir dari x_i

x_t : Deviasi skor dari x_t

Batas minimum pernyataan yang diterima adalah dengan kriteria $r_{tabel} = 0,334$ yang dimana hasil dari uji coba sebanyak 35 responden. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut tidak dapat digunakan. Selanjutnya setelah butir-butir pernyataan dinyatakan valid, kemudian menghitung reliabilitasnya. Menurut Aulia (2019) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dipakai dua kali atau lebih, hasil pengukurannya relatif sama maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Butir-butir pernyataan dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$: Jumlah varians skor butir

st^2 : Varians skor total

Varians butir dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Si^2 : Simpangan Baku

n : Jumlah populasi

$\sum xi^2$: Jumlah kuadrat data X

$\sum xi$: Jumlah data

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Juliandi & Manurung (2014) menerangkan teknik pengumpulan data ialah suatu cara untuk menghimpun data yang dibutuhkan. Dalam melakukan penelitian dibutuhkan data-data yang diolah, dianalisis dan diuji untuk menjawab rumusan masalah penelitian atau membutuhkan hipotesis penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 (dua) sumber penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama yang didapatkan oleh peneliti dengan cara mencari responden secara langsung

untuk mendapatkan data yang akan diteliti, sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan dari penelitian sebelumnya, jurnal, buku ataupun laman resmi terkait.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Persyaratan Analisis

Menurut Riyanto & Hatmawan (2020) menjelaskan didalam bukunya bahwa analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara langsung maupun tidak langsung antar variabel. Dalam pengolahan data peneliti menggunakan program SPSS 22.0. Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Perdana (2016) uji normalitas adalah salah satu pengujian yang digunakan untuk melihat apakah sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk teknik menguji normalitas digunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Terdapat kriteria dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov, sebagai berikut :

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Menurut Wirantasa (2017) uji linearitas merupakan salah satu teknik analisis yang dilakukan untuk menguji bentuk persamaan yang akan dihasilkan linear atau tidak linear. Dalam pengujian ini menggunakan Test of Linearity pada taraf signifikan yaitu 0,05. Kriteria dalam mengujian linearitas sebagai berikut :

1. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig. < 0,05$, artinya terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$, artinya tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.6.2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Purnomo (2016) menjelaskan regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen. Persamaan regresi linear sederhana untuk mengukur variabel X terhadap variabel Y yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan

Y : Variabel dependen sebagai variabel yang diduga/diprediksi

X : Variabel independen

a : Koefisien

b : Koefisien regresi variabel X

3.6.3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Menurut Riyanto & Hatmawan (2020) uji t disebut juga dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun pengambilan keputusan uji statistik T, sebagai berikut :

1. Apabila Sig. < probabilitas 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima
2. Apabila Sig. > probabilitas 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ditolak

3.6.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.